

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Metode Penelitian**

Metode Penelitian pada penelitian ini yaitu menggunakan Metode penelitian Kuantitatif, Menurut Sugiyono (2018: 15) definisi metode penelitian kuantitatif merupakan “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Menurut Sugiyono (2018: 56) Ada tiga kelompok pendekatan yaitu deskriptif, komparatif dan asosiatif. Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan asosiatif yang bersifat kausal, Menurut Sugiyono (2018: 11) metode asosiatif adalah “Penelitian yang bertugas untuk mencari tahu adakah hubungan ataupun pengaruh setidaknya pada dua variabel atau lebih.” Pada penelitian ini peneliti menganalisis uji pengaruh antar variabel bebas (Kualitas produk, Harga, dan Kualitas pelayanan) terhadap variabel terikat (Kepuasan konsumen) di Mishya Amaira.

## **B. Data dan Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang didapatkan melalui sumbernya langsung seperti penilaian kepuasan konsumen, harga produk, dan kuesioner yang dibagikan kepada responden yang berisi beberapa pernyataan yang mencakup indikator-indikator variabel kualitas produk, harga, dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen di Mishya Amaira.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tak langsung (pihak lain), Data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini meliputi tinjauan umum perusahaan, jurnal, literatur-literatur yang relevan dengan permasalahan dan dokumentasi lain yang bersumber dari internet.

## **C. Variabel Penelitian dan Pengukuran**

Variabel penelitian adalah suatu sifat, perkiraan/sifat suatu benda, individu, atau gerakan yang memiliki jumlah jenis tertentu antara satu atau lebih yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dibaca dan dicari datanya dan ditarik kesimpulannya.

Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat seperti :

### **1. Variabel bebas**

Variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel sebelumnya, variabel bebas dalam penelitian ini meliputi kualitas produk, harga dan kualitas pelayanan.

## 2. Variabel terikat

Variabel yang dipengaruhi oleh variabel sebelumnya, variabel terikat pada penelitian ini yaitu kepuasan konsumen.

### **D. Operasional Variabel**

Operasional variabel adalah merupakan sifat-sifat yang akan dikonsentrasikan sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi Operasional menggambarkan cara spesifik yang dipakai untuk menyelidiki dan mengerjakan konstruk, sehingga peneliti mungkin untuk membuat ulang salinan pengukuran dengan cara yang sama atau membeberkan trik pengukuran yang unggul. Selanjutnya, peneliti dapat memberikan gambaran variabel penelitian yang lebih nyata.

#### 1. Kepuasan konsumen

Kepuasan konsumen adalah tingkat perasaan seseorang setelah melihat presentasi (atau hasil) yang dia rasakan kontras dengan harapannya. Kepuasan konsumen dapat diukur dengan menggunakan skala *Likert* dengan jumlah pernyataan masing-masing 3 soal per indikator dengan total 12 pertanyaan, yang akan dinilai 1-5 (Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju).

#### 2. Kualitas produk

Kualitas produk adalah kapasitas produk untuk melakukan fungsi termasuk ketangguhan, ketergantungan, konsistensi, kenyamanan dan sifat-sifat penting lainnya. Kualitas produk dapat diukur dengan menggunakan skala *Likert* dengan jumlah pernyataan masing-masing 3 soal per indikator

dengan total 30 pertanyaan, yang akan dinilai 1-5 (Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju).

### 3. Harga

Harga merupakan sejumlah uang yang dibebankan konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut. Harga dapat diukur dengan menggunakan skala *Likert* dengan jumlah soal masing-masing 3 soal per indikator dengan total 15 pertanyaan, yang akan dinilai 1-5 (Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju).

### 4. Kualitas pelayanan

Kualitas pelayanan adalah tingkat keunggulan sesuai dengan yang diharapkan dan pengendalian atas keunggulan dalam memenuhi harapan dari konsumen. Kualitas pelayanan dapat diukur dengan menggunakan skala *Likert* dengan jumlah pernyataan masing-masing 3 soal per indikator dengan total 15 pertanyaan, yang akan dinilai 1-5 (Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju).

Tabel 3  
Operasional Variabel

Konstruk	Definisi	Indikator	No	Skala
Kualitas Produk (X1)	Kotler dan Keller (2017: 121) Kualitas produk adalah	Kotler dan Keller (2017: 368)		
		Bentuk ( <i>Form</i> )	KP1 - KP3	<i>Likert</i>

Konstruk	Definisi	Indikator	No	Skala
	kapasitas produk untuk melakukan fungsi termasuk ketangguhan, ketergantungan, konsistensi, kenyamanan dan sifat-sifat penting lainnya.	Fitur ( <i>Feature</i> )	KP4 - KP6	<i>Likert</i>
		Penyesuaian ( <i>Customization</i> )	KP7 - KP9	<i>Likert</i>
		Kualitas kinerja ( <i>Performance Quality</i> )	KP10 - KP12	<i>Likert</i>
		Kualitas kesesuaian ( <i>Conformance Quality</i> )	KP13 - KP15	<i>Likert</i>
		Ketahanan ( <i>Durability</i> )	KP16 - KP18	<i>Likert</i>
		Keandalan ( <i>Reliability</i> )	KP19 - KP21	<i>Likert</i>
		Kemudahan perbaikan ( <i>Repairability</i> )	KP22 - KP24	<i>Likert</i>
		Gaya ( <i>Style</i> )	KP25 - KP27	<i>Likert</i>
		Desain ( <i>Design</i> )	KP28 - KP30	<i>Likert</i>
Harga (X2)	Kotler dan Armstrong (2018: 345)  harga merupakan Penukaran beberapa	Kotler dan Armstrong (2018: 360)		
		Keterjangkauan harga	H1 - H3	<i>Likert</i>
		Potongan harga	H4 - H6	<i>Likert</i>
		Daya Saing harga	H7 - H9	<i>Likert</i>

Konstruk	Definisi	Indikator	No	Skala
	keuntungan dari sebuah produk atau jasa dengan sejumlah biaya yang harus dikeluarkan oleh konsumen.	Kesesuaian harga dengan kualitas produk	H10 - H12	<i>Likert</i>
		Kesesuaian harga dengan manfaat produk	H13 - H15	<i>Likert</i>
Kualitas Pelayanan (X3)	Kotler dan Keller (2016:156) Kualitas pelayanan adalah totalitas fitur dan karakter suatu produk atau jasa yang memiliki kemampuan untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan atau yang tersirat.	Kotler dan Keller (2016: 284)		
		Berwujud ( <i>Tangibles</i> )	KPL1 - KPL3	<i>Likert</i>
		Empati ( <i>Empathy</i> )	KPL4 - KPL6	<i>Likert</i>
		Ketanggapan ( <i>Responsiveness</i> )	KPL7 - KPL9	<i>Likert</i>
		Keandalan ( <i>Reliability</i> )	KPL10 - KPL12	<i>Likert</i>
		Jaminan ( <i>Assurance</i> )	KPL13 - KPL15	<i>Likert</i>
Kepuasan Konsumen (Y)	Tjiptono (2017: 354) Kepuasan konsumen adalah tingkat	Tjiptono (2017: 368)		
		Kesesuaian harapan	KK1 - KK3	<i>Likert</i>

Konstruk	Definisi	Indikator	No	Skala
	Perasaan seseorang setelah melihat presentasi (atau hasil) yang dia rasakan kontras dengan harapannya.	Minat berkunjung kembali	KK4 - KK6	<i>Likert</i>
		Kesediaan merekomendasikan	KK7 - KK9	<i>Likert</i>

Sumber: Indikator Variabel

### E. Populasi

Populasi dapat dikatakan juga sebagai subjek penelitian, untuk menghemat waktu dan biaya untuk itu peneliti tidak diharuskan untuk menguji semua individu cukup beberapa bagian individu yang dapat mewakili sifat seluruh populasi.

Menurut Sugiyono (2018: 80) populasi merupakan wilayah dari sekumpulan subyek atau obyek pada penelitian yang mempengaruhi karakter atau sifat yang ditetapkan peneliti yang kemudian dipelajari dan diambil kesimpulan.

Populasi pada penelitian ini adalah konsumen yang sudah membeli produk Mishya Amaira dengan jumlah populasi yang tidak diketahui jumlahnya dengan kata lain tidak terhingga.

### F. Sampel

Menurut Sugiyono (2018: 81) sampel merupakan beberapa jumlah individu yang memiliki sifat yang terkandung dalam populasi. Teknik penarikan sampel pada populasi penelitian ini menggunakan *non probability*

sampling yaitu *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018: 85). Adapun kriteria dalam pengambilan sampel yaitu konsumen yang mengisi lebih dari 3 (tiga) kali di pertanyaan ‘‘Pembelian ke-‘’ dikuesioner yang sudah dibagikan.

Dikarenakan jumlah populasi yang tidak diketahui atau tidak terhingga, sehingga rumus *Lemeshow* sangat tepat untuk dipergunakan dalam menentukan jumlah sampel penelitian ini. Berikut adalah perhitungan populasi menggunakan rumus *Lemeshow*:

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 P(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel

$Z$  = Skoe z pada kepercayaan 95% = 1,96

$p$  = maksimal estimasi = 0,5

$d$  = alpha (0,05) atau sampling error = 5%

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 P(1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}{0,05^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,05^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,0025}$$

$n = 384,16$  dibulatkan menjadi 384 responden

## G. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa cara pengumpulan data yang diambil pada penelitian ini, langkah-langkahnya ialah sebagai berikut :

### a. Kuesioner (daftar pertanyaan)

Metode ini dijalankan dengan cara membuat beberapa pertanyaan yang ditanyakan kepada para konsumen Mishya Amaira. Beberapa pertanyaan tersebut diukur dengan memakai Skala *Likert*. Skala *Likert* dapat diartikan sebagai skala yang dipergunakan untuk mengukur karakter, masukan dan persepsi individu atau sebuah kelompok tentang fenomena tertentu (Sugiyono, 2018: 132). Skala tersebut mempunyai bobot interval 1-5 yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

### b. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan adalah usaha peneliti untuk menemukan data informasi yang sesuai dengan terna atau masalah yang sedang diteliti. Data ini dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, makalah logis, teori dan tesis, pedoman, resolusi, disertasi, dan sumber-sumber tertulis dan tercetak lainnya.

## H. Teknik Pengukuran Data

Untuk mendapatkan data pada penelitian ini peneliti melakukannya dengan cara menyebar kuesioner (daftar pertanyaan). Peneliti menyebarkan kuesioner yang berupa beberapa pernyataan kepada para responden. Pengukuran variabel dilakukan dengan skala *Likert* sebagai berikut :

Tabel 4  
Metode Pengukuran Data

Predikat	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2018)

## I. Metode Analisa Data

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Berganda serta menggunakan pengolahan data *IBM SPSS Statistics 25*. Berikut adalah langkah-langkah yang diambil dalam menganalisa penelitian ini, sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Uji Realibilitas
  - a. Uji Validitas

Menurut Indrawati (2015: 146) Uji validitas merupakan bahwa sejauh mana alat ukur dapat mengukur, semakin tinggi tingkat validitas dari alat ukur maka akan semakin akurat nilai yang diukur tersebut.

Uji validitas bertujuan mengukur valid ataupun tidak validnya item pertanyaan dalam kuesioner, berikut kriterianya :

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dinyatakan item pertanyaan valid.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , dinyatakan item pertanyaan tidak valid.

Peneliti menetapkan tingkat signifikansi untuk uji dua arah 5% (0,05)

pada maka nilai  $r$  tabelnya yaitu jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka dinyatakan valid dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , dinyatakan tidak valid.

Rumus yang dipakai pada penelitian ini adalah *Pearson Product Moment* :

$$r = \frac{n (\Sigma XY) - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{[\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

Keterangan:

$r$  = Koefisien validitas pernyataan

$n$  = Jumlah responden

$\Sigma X$  = Skor total variabel X

$\Sigma Y$  = Skor total variabel Y

#### b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018: 130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Jika dikerjakan pengukuran berulang terhadap subyek yang sama, alat ukur yang sama, dalam kondisi yang sama maka akan didapatkan hasil yang tetap konsisten dan tidak ada perubahan.

Metode yang digunakan pada uji reabilitas ini adalah *Alpha Cronbach*. yang berarti metode yang menghitung reabilitas suatu uji yang mengukur sikap atau perilaku. Cara kerjanya dengan cara membandingkan nilai alpha dengan  $r$ -table. Dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* Suatu instrumen dapat dinyatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas nya ( $r_{11}$ )  $> 0,6$  atau mendekati angka 1.

Berikut adalah Rumus *Alpha Cronbach* :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrumen

$N$  = Jumlah butir pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma^2$  = Jumlah variansnbutir

$\sigma_t^2$  = Varian total

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2018: 239) uji normalitas digunakan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dikarenakan pada uji statistik parametrik memberikan syarat bahwa data harus berdistribusi normal.

Uji normalitas dalam sampel data distribusi populasi dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. nilai dari probabilitas Kolmogorov Smirnov tersebut selanjutnya dibandingkan dengan kriteria penelitian. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dilakukan dengan menentukan taraf signifikansi ( $\alpha$ ). Sehingga apabila probabilitas  $>0,05$ , distribusi data dikatakan normal. sebaliknya jika probabilitas  $<0,05$ , distribusi data dikatakan tidak normal.

Berikut adalah rumus uji normalitas menurut Sugiyono (2016: 257)

$$KD = 1,36 \frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}$$

Keterangan :

KD = Jumlah *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

n1 = Jumlah Sampel yang diperoleh

n2 = Jumlah Sampel yang diharapkan

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016: 82) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*Independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel *Independen*. Sehingga perlu dilaksanakan pengujian multikolinieritas terhadap data sampel untuk mengetahui apakah ada terjadi multikolinieritas atau tidak.

Dengan melihat nilai toleransi (*tolerance value*) atau nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* peneliti dapat mendeteksi adanya gejala multikolonieritas atau tidak. Batas toleransi  $> 0,10$  dan batas *VIF*  $< 10,00$ , maka dapat dinyatakan tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel *Independen*.

Berikut adalah rumus uji multikolinieritas :

$$VIF = \frac{1}{(1 - R_j^2)} : j = 1, 2 \dots k$$

Keterangan :

VIF = angka VIF

J = jumlah sampel 1,2...k

$R_j^2$  = koefisien determinansi variabel bebas ke-j dengan

variabel lain.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Indrawati (2015: 190) Uji heteroskedastisitas berguna untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan pada variabel dari residual satuan pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Apabila varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka dikatakan Homoskedastisitas, apabila berbeda dikatakan dengan Heteroskedastisitas. Model regresi dinyatakan baik jika tidak ada heteroskedastisitas. Uji Glejser dapat dijelaskan dengan grafik *Scatterplot* dipergunakan dalam menguji heteroskedastisitas.

Asas penentuan pada uji heteroskedastisitas yaitu apabila nilai signifikansi  $<0,05$ , dapat dinyatakan ada masalah heteroskedastisitas. Tetapi jika nilai signifikansi  $>0,05$  maka dapat dinyatakan tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Berikut adalah rumus dari uji heteroskedastisitas :

$$|e| = \{X_1, X_2, X_3\}$$

Keterangan:

e = *Absolute error*

X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> = Variabel bebas yang digunakan dalam persamaan regresi

d. Uji Linearitas

Menurut Sugiyono (2018: 323) uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas mempunyai

hubungan linear atau tidak.. Uji linearitas dapat diuji melalui *test of linearity*. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikansi pada  $\text{linearity} < 0,05$ , maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear.

Langkah-langkah dalam melakukan uji linearitas adalah :

1. Masukkan data pada data editor, kemudian klik “*Analyze*”, “*Compare Means*” dan “*Means*”.
2. Masukkan variabel bebas (X) pada kolom “*InDependent List*” dan variabel terikat (Y) pada kolom “*Dependent List*”.
3. Klik “*Option*” lalu aktifkan “*Test for linearity*” dan “*Anova table and eta*”.
4. Klik tombol “*Continue*”.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Indrawati (2015: 188), Analisis regresi linear berganda dipakai untuk meramalkan hubungan antara dua variabel atau lebih pada variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan.

Peneliti menggunakan metode Analisis regresi linear berganda dikarenakan ingin mengetahui hubungan antara variabel *Independent* (Kualitas produk, Harga, dan Kualitas pelayanan) dengan variabel *Dependen* (Kepuasan konsumen).

Berikut adalah Rumus persamaan analisis regresi berganda Menurut Sujarweni (2015:149) :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kepuasan konsumen

X<sub>1</sub> = Kualitas produk

X<sub>2</sub> = Harga

X<sub>3</sub> = Kualitas pelayanan

α = Regresi Konstan

β<sub>1</sub>, β<sub>2</sub>, β<sub>3</sub> = Koefisien Regresi

e = error term (Variabel yang tidak diteliti)

#### 4. Pengajuan Hipotesis

Pengujian hipotesis terdiri dari uji t, uji f dan koefisien determinasi. Hasil dari pengujian hipotesis akan dipergunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

##### 1. Uji t

Menurut Ghozali (2016: 84) pengujian hipotesis secara parsial, dapat diuji dengan menggunakan rumus uji t. Uji t berfungsi untuk menetapkan apakah secara masing-masing (Parsial) variabel *Independen* menjelaskan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel *Dependen*. pengujian uji parsial yakni dengan membandingkan antara nilai p-value dengan nilai α, seandainya nilai p-value ≤ 0,05, maka H1/H2/H3 dinyatakan diterimadan H0 ditolak.

Berikut adalah rumus uji t :

$$t = \frac{r\sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t$  = Nilai Uji-t

$r$  = Koefisien korelasi

$r^2$  = Koefisien determinasi

$n$  = Jumlah sampel

dengan syarat pertimbangan :

$H_0 : \beta_1 = 0$  : Tidak ada pengaruh kualitas produk terhadap kepuasan konsumen

$H_1 : \beta_1 \neq 0$  : Ada pengaruh kualitas produk terhadap kepuasan konsumen.

$H_0 : \beta_2 = 0$  : Tidak ada pengaruh harga terhadap kepuasan konsumen

$H_1 : \beta_2 \neq 0$  : Ada pengaruh harga terhadap kepuasan konsumen.

$H_0 : \beta_3 = 0$  : Tidak ada pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen.

$H_1 : \beta_3 \neq 0$  : Ada pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen.

## 2. Uji F

Menurut Ghazali (2016: 84), uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel *Independen* atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *Dependen* atau terikat, Pengujian uji simultan yakni dengan membandingkan nilai p-value dengan nilai  $\alpha$ , apabila nilai p-value  $\leq 0,05$  maka  $H_4$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Berikut adalah rumus uji F :

$$F = \frac{R^2 / (n - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien determinasi

N = Jumlah data

k = jumlah Variabel *Independen*

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$  : Tidak ada pengaruh kualitas produk, harga dan kualitas pelayanan terhadap konsumen

$H_1 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$  : Tidak ada pengaruh kualitas produk, harga dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen.

##### 5. Analisis Koefisien Korelasi

Menurut Sugiyono (2018: 280) Uji korelasi digunakan sebagai pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat, dimana variabel bebasnya dikendalikan. Rumus koefisien korelasi adalah:

$$r = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y + e}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

Y = Kepuasan Kerja

$X_1$  = Kepemimpinan Transformasional

$X_2$  = Kerja sama Tim

r = Koefisien korelasi ( $X_1, X_2, X_3, Y$ )

$n$  = Jumlah sampel

$e$  = Standar *error*

Jika nilai  $r$  mendekati 1 berarti korelasi dari kedua variabel bebas dengan variabel terikat dinyatakan kuat. Tapi jika nilai  $r$  mendekati 0 berarti korelasi dari kedua variabel bebas dengan variabel terikat dinyatakan lemah atau tidak ada hubungan sama sekali.

Tolak ukur untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel dikatakan sangat rendah, rendah, sedang, kuat, sangat kuat dijelaskan pada tabel 5 :

Tabel 5  
Interprestasi Terhadap Koefisien Korelasi

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Kekuatan Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2016: 231)

#### 6. Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2018: 231) jika koefisien determinasi semakin mendekati angka satu, maka dapat ditafsirkan variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, dan koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui persentasi perubahan variabel bebas yang disebabkan oleh variabel terikat.

Menurut Sugiyono (2018: 232) Rumus untuk melihat besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien Determinasi

R : Koefisien korelasi variabel bebas dengan variabel terikat.